

## RINGKASAN

**Iwan Indra Riztyawan**, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Mei 2015, *Pelestarian Koridor Jalan Pasar Besar Kota Malang*. Dosen Pembimbing Prof. Ir. Antariksa M.Eng., Ph.D. dan Chairul Maulidi, ST., MT.

Pertumbuhan Kota Malang sebagai kota besar berkembang cukup signifikan berkembang pada era pra kolonial dan kolonial pada tahun 1884-1934 dan hingga saat ini. Hal ini menyebabkan pertumbuhan tersebut berpengaruh pada sisi historis Kota Malang sebagai bagian dari peninggalan kolonial belanda. Berbagai usaha dilakukan untuk mempertahankan keberadaan peninggalan-peninggalan bersejarah yang masih ada di Kota Malang (Handinoto, 2010). Bangunan kuno merupakan sisa-sisa sejarah masa lalu yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk mempelajari karakter masyarakat pada masa lampau. Begitupun Koridor jalan Pasar Besar Malang sebagai kawasan yang ikut berkembang seiring dengan berdirinya kota Malang.

Beberapa bangunan yang ada di Koridor Jalan Pasar Besar Kota Malang pada saat ini masih memiliki bentuk arsitektur serupa dengan kondisi eksisting yang ada pada era kolonial dan pasca kemerdekaan. Namun untuk masa mendatang tentunya jalan Koridor Jalan Pasar Besar Malang memerlukan penanganan pelestarian terhadap keberadaan bangunan kuno dan kawasan.

Berdasarkan hasil analisis, hal yang harus dipertimbangkan dalam menjaga karakteristik kawasan adalah dilakukan perlindungan terhadap guna lahan, pola jalan yang ada berdasarkan dari data Guna Lahan, Bentuk dan Massa Bangunan, karena aspek tersebut menggambarkan suasana koridor jalan pasar besar era kolonial yang tidak mengalami perubahan secara signifikan hingga saat ini. Guna lahan yang ada berupa dominasi perdagangan dan jasa dengan kepadatan Massa Bangunan yang dilengkapi dengan pola jalan grid merupakan karakteristik koridor jalan pasar besar Malang. Signage papan nama toko yang ada pada koridor jalan pasar besar, diharapkan mampu dikendalikan dengan ukuran 10% sehingga tidak mengganggu keindahan wajah bangunan.

Kata Kunci : Pelestarian, Bangunan Kuno, Karakteristik Kawasan